

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Proses implementasi tawakal terhadap resiliensi penyandang disabilitas netra dilakukan melalui dua proses yakni implementasi tawakal dengan bimbingan yang dilakukan oleh panti dan implementasi tawakal yang dilakukan secara mandiri.

Pengimplementasian tawakal yang dilakukan oleh panti yakni dengan bimbingan mental dan spiritual yang banyak mengkaji keagamaan sebagai pondasi, terutama dalam kajian akhlak tasawuf. Adapun pengimplementasian yang dilakukan secara mandiri ialah dengan mengetahui sifat dan kekuasaan Allah SWT terhadap hamba-Nya dengan baik, berusaha untuk selalu berprasangka baik kepada Allah SWT, menundukan hati dan patuh kepada Allah SWT dan senantiasa menggantungkan hati serta pasrah kepada Allah SWT. Selain itu, dalam proses bertawakal yang dilakukan penyandang disabilitas netra juga disertai dengan melakukan usaha atau ikhtiyar untuk memperbaiki diri dan keadaan.

Dengan adanya pengimplementasian tawakal pada diri seseorang, maka tawakal memberikan dampak yang positif bagi individu khususnya dalam proses resiliensi diri. Dengan berserah diri pada Allah, maka individu akan mampu bertahan dan menghadapi berbagai tekanan hidup, dapat menerima keadaan yang terjadi atas dirinya, serta dapat beradaptasi positif dengan keadaan hingga mampu untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu juga tawakal memberikan kekuatan untuk individu mampu melakukan usaha maupun berbagai kegiatan positif sehingga dapat bermanfaat untuk memperbaiki diri dan keadaannya.

### **B. Saran**

Pada penelitian ini tentunya tidak sempurna sehingga diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini masih menggunakan metode kualitatif diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa dengan metode kuantitatif untuk mengetahui lebih spesifik mengenai tingkat resiliensi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tasawuf lainnya selain tawakal guna menunjukkan bahwa semua nilai tasawuf dapat digunakan sebagai psikoterapi. Adapun bagi Panti

Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo diharapkan dapat menambah ide inovatif terhadap program bimbingan di balai rehabilitasi untuk dapat meningkatkan resiliensi penyandang disabilitas netra. Selain itu, bagi para pembaca yang telah memahami penelitian ini dengan baik diharapkan dapat menambah semangat untuk bertawakal kepada Allah SWT guna meningkatkan resiliensi diri para pembaca.

### **C. Penutup**

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti hingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini, khususnya pada Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disana beserta para penyandang disabilitas netra yang turut berpartisipasi. Semoga skripsi yang telah peneliti susun ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada peneliti serta pembaca pada umumnya.

